

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang ditandai oleh temuan-temuan yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan matematis. Metode yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif melibatkan wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan data atau informasi berdasarkan kenyataan (fakta) yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang paling dasar, digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, baik yang bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia. Fokus penelitian ini mencakup bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan fenomena yang diamati (Moeleong, 2012).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian akan dilaksanakan di SLB A Karya Murni yang berlokasi di Jalan Karya Wisata No. 6 Gedung Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2023 sampai Oktober 2023 dan kegiatan penelitian ini berlangsung selama lebih kurang dua bulan.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang bertugas di SLB-A Karya Murni Medan dan siswa tunanetra yang dijadikan informan primer.

### 3.4 Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data, baik data pokok maupun data penunjang, dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu guru bimbingan dan konseling SLB-A Karya Murni Medan dan siswa tunanetra.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah dan catatan atau arsip bimbingan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan, kegiatan yang dilakukan yaitu studi literature berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan perilaku siswa, dan studi empiris berdasarkan fakta lapangan tentang gambaran kebutuhan siswa tuna netra serta deskripsi mengenai pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SLB A Karya Murni Medan.
2. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait
3. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
4. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.

5. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

### **3.6 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel yakni layanan bimbingan dan konseling dan implikasinya pada program bimbingan dan konseling bagi anak tunanetra..

#### **3.6.2 Defenisi Operasional**

Program bimbingan konseling bagi anak tuna netra dalam penelitian ini adalah suatu rancangan kegiatan pemberian bantuan oleh peneliti yang disusun secara sistematis, terarah dan terpadu kepada siswa Tuna Netra di SLB-A Karya Murni Medan tingkat.

Program bimbingan dan konseling yang dirancang oleh peneliti dirancang, disusun dan dilaksanakan sesuai tahap prosedur yang ada dan dimulai dari: (1) pemahaman teori tentang program bimbingan dan konseling, (2) penyusunan langkah-langkah pembuatan program bimbingan yang terdiri dari kegiatan melakukan studi kelayakan, penetapan masalah dan kebutuhanyang akan ditanganin dengan teknik pelayanan bimbingan dan konseling, penetapan isi, bentuk dan teknik kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, penetapan pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan alat evaluasi program, (3) pengimplementasian program bimbingan dan konseling yang mencakup kepada mendiskusikan program dengan konselor dan staff sekolah, mengembangkan suatu lokakarya bagi guru untuk memahami dan mendukung pelaksanaan program, mempublikasikan perubahan-perubahan dalam program kepada siswa/orang tua dan masyarakat, melakukan analisis dan pengkajian program serta

kebutuhan, mengembangkan program dan menyusun program dengan melakukan kerja sama yang baik pada guru, serta membuat prosedur evaluasi program, (4) perumusan isi/materi program, (5) orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program, serta (6) jadwal pelaksanaan program hingga tindak evaluasi program.

Adapun dasar pengembangan program Bimbingan dan Konseling ini akan disesuaikan dengan kebutuhan anak Tuna Netra yang berdasar pada 4 bidang kognitif pribadi, sosial, akademik dan karir. Layanan-layanan BK untuk ABK ialah ; layanan informasi, layanan mediasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konsultasi, layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumenter, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode umum dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen. Melalui wawancara, subjek penelitian yang telah ditentukan diwawancarai, dan informasi yang diperoleh direkonstruksi menjadi data yang akan dianalisis. Wawancara dilakukan secara informal dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Ini adalah bentuk percakapan dengan tujuan khusus, di mana dua pihak terlibat: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2019:186).

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengungkapkan program BK di

SLB-A Karya Murni Medan. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Adapun pedoman wawancara terlampir pada *lampiran 2*.

## 2. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2019) Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti memperoleh pemahaman tentang perilaku dan makna di balik perilaku tersebut. Dalam hal ini, lembar observasi digunakan untuk mencatat setiap keadaan khusus yang terjadi pada subjek, terutama pada saat subjek menyampaikan informasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program Bkdi SLB-A Karya Murni Medan. Penyusunan pedoman observasi didahului dengan penyusunan pedoman observasi. Pedoman observasi terlampir pada *lampiran 1*.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2016:72) Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah proses memperoleh informasi dari dokumen-dokumen. Dalam pelaksanaannya, data dokumentasi termasuk dalam kategori data sekunder, yaitu informasi yang terkait dengan masalah penelitian dan diperoleh dari sumber seperti buku, internet, majalah, surat kabar, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Adapun pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Melalui arsip tertulis, yaitu visi dan misi SLB-A Karya Murni Medan
- 2) Foto, yaitu gedung fisik SLB-A Karya Murni Medan, mengunjungi sekolah untuk meminta izin melaksanakan serta penelitian saat wawancara

dengan subjek penelitian

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Penulis menerapkan teknik analisis data kualitatif, yang melibatkan kegiatan menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diungkapkan dalam rumusan masalah.. Proses analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.8.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013: 43). Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci, lebih sederhana, dan sistematis setelah proses pengumpulan data. Untuk mencapai data yang sederhana namun rinci dan sistematis, penulis melakukan seleksi data, membuat ringkasan, dan mengidentifikasi pola yang relevan.

#### **3.8.2 Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data, langkah analisis berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data melibatkan penyusunan informasi dalam bentuk yang terstruktur, memungkinkan kemungkinan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan.

Penyajian data yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas data, memudahkan pembaca untuk memahami tulisan peneliti, serta membantu peneliti sendiri dalam memahami peristiwa yang telah terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya, seperti

penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 3.8.3 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan membutuhkan verifikasi selama proses penelitian berlangsung. Tujuan dari verifikasi data adalah untuk mengecek kembali keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan bersifat valid.

